

ABSTRAK

Aang Asyif Syaifuddin Asqof, NIM-MP-17087, PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA DENGAN TEKNIK MODELING SIMBOLIK DI MI NU MATHOLIUL HUDA HADIPOLO JEKULO KUDUS, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dalam menangani kenakalan remaja dengan teknik modeling di MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus 2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model konseling dalam menangani kenakalan remaja dengan teknik *modeling* dalam menanggulangi kenakalan remaja di MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus dan 3) Untuk mengetahui bagaimana kendala pelaksanaan model konseling dalam menangani kenakalan remaja dengan teknik modeling dalam menanggulangi kenakalan remaja di MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus.

Metode yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah proposisi sampling dengan pendrkatan Kepala Madrasah dan guru yang ada di MTs Teknik pengambilan menggunakan teknik sampling insidental. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Hasil dari penelitian ini adalah, Adapun pelaksanaannya guru BK melakukan identifikasi untuk memahami kondisi yang dibutuhkan, guru BK berkolaborasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran, memantau absen peserta didik setiap kelasnya setelah itu anak dipanggil dan ditanyakan kebenarannya, lalu menyiapkan program berupa RPL dan sarana dan prasarana. Pada pelaksanaan layanan bimbingan klasikal tahap layanannya yaitu tahap awal pembukaan, tahap inti dan tahap pengakhiran. Adapun proses yang dilakukan peneliti dalam konseling dengan teknik modeling adalah dengan membangun rapport atau hubungan yang baik terlebih dahulu dengan klien, membuat klien merasa nyaman dengan keberadaan konselor. Lalu, konselor menentukan model sebagai acuan perilaku klien dan meminta klien mengamati kebiasaan model dan kemudian menerapkannya dalam tingkah laku klien. Kemudian setelah itu konselor evaluasi terhadap treatment yang diberikan dengan melihat kondisi klien setelah dilakukan terapi. mengingat permasalahan yang kita kaji adalah siswa mayoritas di usia 6-10 tahun kendalanya adalah terletak pada member arahan secara visual yang mana mereka belum mampu mencerna secara keseluruhan bagaimana pengertian yang kita berikan pada mereka.

Kata Kunci: *Bimbingan Konseling, Teknik Modeling Simbolik*

ABSTRACT

Aang Asyif Syaifuddin Asqof, NIM-MP-17087, THE ROLE OF COUNSELING GUIDANCE TEACHERS IN HANDLING STUDENT DELAY WITH SYMBOLIC MODELING TECHNIQUES AT MI NU MATHOLIUL HUDA HADIPOLO JEKULO KUDUS, Thesis of the Islamic Education Management Study Program IAIN Kudus.

The purposes of this study are: 1) To find out how the implementation of counseling guidance in dealing with juvenile delinquency with modeling techniques at MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus 2) To find out how the implementation of the counseling model in dealing with juvenile delinquency with modeling techniques in tackling juvenile delinquency at MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus and 3) To find out how the obstacles to implementing the counseling model in dealing with juvenile delinquency are with modeling techniques in tackling juvenile delinquency at MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus

The method used is descriptive qualitative. The sample in this study is a propositional sampling with the approach of Madrasah Headquarters and teachers in MTs. The sampling technique used is incidental sampling. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the theory of Miles and Huberman, namely reducing data, presenting data, and concluding data. The results of this study are, As for the implementation of the BK teacher identification to understand the conditions needed, the BK teacher collaborates with the homeroom and subject teachers, monitors the absence of students in each class after that the child is called and asked for the truth, then prepares a program in the form of RPL and facilities and infrastructure. In the implementation of classical guidance services, the service stages are the initial stage of opening, the core stage and the termination stage. The process carried out by researchers in counseling with modeling techniques is to build a rapport or good relationship first with the client, making the client feel comfortable with the presence of the counselor. Then, the counselor determines the model as a reference for the client's behavior and asks the client to observe the model's habits and then apply it to the client's behavior. Then after that the counselor evaluates the treatment given by looking at the client's condition after therapy. considering that the problem we are studying is that the majority of students are aged 6-10 years, the problem lies in providing visual direction where they have not been able to fully understand the understanding that we give them.

Keywords: *Counseling Guidance, Symbolic Modeling Techniques*

المخلص

اع اشيف سيفودين اشيف ، دور معلمي التوجيه الإرشادي في التعامل مع تأخير الطلاب مع تقنيات النمذجة الرمزية في ، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي.

أهداف هذه الدراسة هي : (١) معرفة كيفية تنفيذ التوجيه الإرشادي في التعامل مع جنوح الأحداث بتقنيات النمذجة (٢) لمعرفة كيفية تنفيذ نموذج الإرشاد في التعامل مع جنوح الأحداث مع تقنيات النمذجة في معالجة جنوح الأحداث في و (٣) لمعرفة كيف أن العقبات التي تحول دون تنفيذ نموذج الاستشارة في التعامل مع جنوح الأحداث هي مع تقنيات النمذجة في معالجة جنوح الأحداث في مثولي الهدى حديولو جيكلو كودوس

الطريقة المستخدمة هي الطريقة الوصفية. العينة في هذه الدراسة هي عينة مقترحة مع نهج المقر الرئيسي للمدرسة والمدرسين في . أسلوب أخذ العينات المستخدم هو أخذ العينات العرضية. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات نظرية مايلز وهورمان ، وهي تقليل البيانات ، وتقديم البيانات ، واستكمال البيانات. نتائج هذه الدراسة هي ، فيما يتعلق بتنفيذ تعريف المعلم لفهم الشروط المطلوبة ، يتعاون مدرس مع الفصل ومعلمي المادة ، ويراقب غياب الطلاب في كل فصل بعد أن يتم استدعاء الطفل وطلبه الحقيقية ، ثم يعد برنامجًا في شكل RPL والمرافق والبنية التحتية. في تنفيذ

خدمات التوجيه الكلاسيكية ، تكون مراحل الخدمة هي المرحلة الأولى من الافتتاح والمرحلة الأساسية ومرحلة الإنهاء . تتمثل العملية التي ينفذها الباحثون في تقديم المشورة بشأن تقنيات النمذجة في بناء علاقة أو علاقة جيدة أولاً مع العميل ، مما يجعل العميل يشعر بالراحة مع وجود المستشار . بعد ذلك ، يحدد المستشار النموذج كمرجع لسلوك العميل ويطلب من العميل مراقبة عادات النموذج ثم تطبيقه على سلوك العميل . ثم بعد ذلك يقوم المستشار بتقييم العلاج المقدم من خلال النظر في حالة العميل بعد العلاج . بالنظر إلى أن المشكلة التي ندرسها هي أن غالبية الطلاب تتراوح أعمارهم بين ٦-١٠ سنوات ، فإن المشكلة تكمن في توفير التوجيه البصري حيث لم يتمكنوا من فهم الفهم الذي نقدمه لهم بشكل كامل .

الكلمات المفتاحية: التوجيه الإرشادي ، تقنيات النمذجة الرمزية